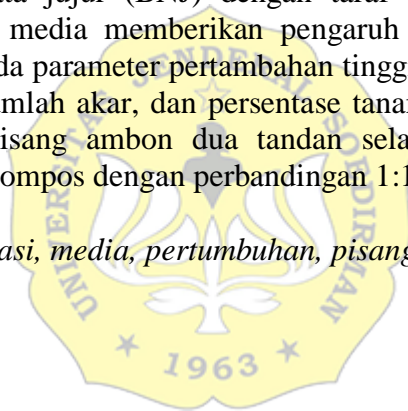


## RINGKASAN

Pisang ambon dua tandan merupakan salah satu kultivar yang potensial untuk dikembangkan karena mampu menghasilkan dua tandan buah dalam satu pohon sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal. Perbanyak bibit pisang *in vitro* memerlukan beberapa tahap, salah satu tahap setelah kultur adalah aklimatisasi. Tahap aklimatisasi merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan perbanyak bibit secara *in vitro*. Penelitian terhadap media aklimatisasi pisang ambon dua tandan dilakukan untuk mengetahui respon pertumbuhan bibit pisang ambon dua tandan pada berbagai komposisi media aklimatisasi yang berbeda serta untuk mengetahui komposisi media mana yang sesuai untuk pertumbuhan bibit pisang ambon dua tandan pada tahap aklimatisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan rancangan Acak Lengkap RAL. Perlakuan yang dicobakan adalah berbagai komposisi media aklimatisasi, yaitu M1: sekam arang + kompos + pasir, M2: sekam mentah+ kompos + pasir, M3: tanah + kompos + pasir, dan M4: tanah + kompos. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 20 unit percobaan. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah helai daun, jumlah akar, dan persentase tanaman hidup. Data hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA pada taraf uji 5% dan 1 %, untuk mengetahui perlakuan terbaik dilanjutkan dengan uji beda nyata jujur (BNJ) dengan taraf uji 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan pisang ambon dua tandan pada parameter pertumbuhan tinggi tanaman, pertumbuhan jumlah daun, pertumbuhan jumlah akar, dan persentase tanaman hidup. Media terbaik bagi pertumbuhan bibit pisang ambon dua tandan selama tahap aklimatisasi adalah campuran tanah dan kompos dengan perbandingan 1:1.

*Kata kunci: Aklimatisasi, media, pertumbuhan, pisang ambon tandan dua*



## SUMMARY

*Banana ambon double inflorescens* is one of the potential cultivars to be developed for it is able to produce two bunches of fruit in one tree so that the results obtained are more optimal. Propagation of banana through in vitro requires several phases, one phase after in vitro process is acclimatization. Acclimatization phase is the stage that determine the success of seed propagation in vitro. The research on acclimatization media of banana ambon double inflorescens was done to find out the growth response of banana ambon double inflorescens on different compositions of acclimatization media and to find out which media composition suitable for the growth of banana ambon double inflorescens at the acclimatization stage. The research method used was experimental with RAL complete RAL design. The experimental treatments were various acclimatization media compositions, ie M1: chaff charcoal + compost + sand, M2: raw husk + compost + sand, M3: soil + compost + sand ;, and M4: soil + compost. Each treatment was repeated 5 times so that there were 20 experimental units. Parameters observed were plant height, number of leaves, number of roots, and percentage of live plants. The data of the research were analyzed by ANOVA at 5% and 1% test level, to know the best treatment followed by real honest difference test (BNJ) with 5% test level. The results showed that media had an effect on the growth of banana ambon double inflorescens on the parameters of plant height increase, the increase of leaf number, the increase of root number, and the percentage of live plants. The best medium for the growth of banana ambon double inflorescens is a mixture of compost and soil media with a ratio of 1: 1.

*Keywords: Acclimatization, media, growth, banana ambon double inflorescens*

